



## **Analisis Pengaruh Pengungkapan Segmen dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

**Diana Natalia Malau<sup>1\*</sup>, Murni Dahlena Nasution<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

**ABSTRACT:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengungkapan Segmen dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi penelitian ini adalah perusahaan Sektor Industri dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019 yaitu sebanyak 71 perusahaan. Sampel penelitian ini sebanyak 33 perusahaan dikali 3 tahun sehingga sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 99 perusahaan. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan berbagai pertimbangan dan kriteria tertentu sesuai tujuan penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Uji kesesuaian dengan menggunakan uji statistik t dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Hasil penelitian pengujian statistik t diketahui bahwa variabel Pengungkapan Segmen ( $X_1$ ) dan *Investment Opportunity Set* ( $X_2$ ) memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laba ( $Y$ ). Hasil penelitian koefisien determinasi diketahui nilai adjusted  $R^2$  adalah sebesar 0.332712 atau 33.27%. Hal ini berarti bahwa 33.27% dari Kualitas Laba ( $Y$ ) dipengaruhi dan dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen dalam penelitian ini yakni Pengungkapan Segmen ( $X_1$ ) dan *Investment Opportunity Set* ( $X_2$ ). Sedangkan 66.73% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya diluar model regresi.

**Kata Kunci :** Pengungkapan Segmen, *Investment Opportunity Set*, Kualitas Laba

*Submitted: 10 Oktober; Revised: 12 Oktober; Accepted: 15 Oktober*

**Corresponding Author:** [diananatalia0123@gmail.com](mailto:diananatalia0123@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Fenomena yang terjadi pada salah satu perusahaan sektor industri dasar dan kimia yaitu Lotte Chemical Titan Tbk yang telah mengalami masalah mulai dari pelaporan akuntansinya, investasi SEC, hingga kesalahan pengelolaan investment banking senilai ratusan juta dollar AS. Seperti yang diketahui baru-baru ini perusahaan melakukan manipulasi laporan keuangan dan perusahaan ini menyembunyikan kerugian besar dengan pernyataan peraturan yang salah. Skandal keuangan yang pernah dihadapi Lotte Chemical Titan Tbk yaitu peningkatan cadangan asuransi yang dilaporkan pada tahun triwulan perusahaan, dan pada oktober 2018 memasukkan biaya miliaran yang digunakan Lotte Chemical Titan Tbk pada kuartal ketiga untuk akuisisi bisnisnya (Indrastiti, 2019).

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 merupakan penyedia informasi mengenai standar praktik akuntansi yang relevan dapat membantu para pengguna laporan keuangan dalam menganalisis kinerja keuangan sesuai dengan perspektif manajemen serta mendukung konsistensi informasi segmen yang lebih relevan. Para pengguna laporan keuangan tentunya membutuhkan informasi yang rinci terkait operasi yang dimiliki perusahaan. Segmen perusahaan adalah salah satu informasi penting yang dibutuhkan para pengguna laporan keuangan. Informasi atas segmen perusahaan dapat membantu pengguna dalam mengetahui bagian

segmen mana yang dirasa kurang efektif dan memiliki resiko tinggi serta dapat melakukan analisis investasi secara lebih baik untuk melihat pencapaian kinerja perusahaan.

Manajemen perusahaan dalam menyusun pelaporan segmen dapat menyelaraskan pelaporan internal dan eksternal perusahaan. Informasi segmen yang disusun tentunya harus sesuai dengan kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi. Rincian atas pelaporan segmen yang dimiliki perusahaan tentunya menunjukkan kualitas laporan keuangan dari suatu perusahaan. Keanekaragaman usaha membuat bisnis perusahaan menjadi semakin sulit sehingga analisis sangat membutuhkan informasi mengenai kinerja segmen perusahaan agar dapat melakukan analisis yang lebih baik.

Informasi laporan keuangan yang dikeluarkan oleh masing-masing perusahaan tentunya mencerminkan kinerja dan pencapaian suatu perusahaan. Informasi laporan keuangan ini digunakan untuk mengambil keputusan para oleh para pengguna yaitu pemegang saham, pemangku kepentingan dan pihak analis. Informasi laporan keuangan yang dapat mengevaluasi kinerja masa lalu, saat ini, dan perkiraan posisi keuangan di masa depanlah yang dikatakan baik dalam suatu perusahaan.

Present Value (NPV) positif yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Kandungan informasi yang dimiliki Investment Opportunity Set (IOS) sangat dibutuhkan oleh para investor di pasar modal. Hal ini dikarenakan Investment Opportunity Set (IOS) adalah tolak ukur terwujudnya

perkembangan suatu perusahaan dan berhubungan langsung dengan kebijakan perusahaan diantaranya kebijakan pendanaan atau struktur utang, kebijakan leasing kebijakan kompensasi dan kebijakan dividen. Investment Opportunity Set (IOS) merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*asset in place*) dan pilihan investasi yang akan datang dengan Net Present Value (NPV) positif yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Kandungan informasi yang dimiliki Investment Opportunity Set (IOS) sangat dibutuhkan oleh para investor di pasar modal. Hal ini dikarenakan Investment Opportunity Set (IOS) adalah tolak ukur terwujudnya perkembangan suatu perusahaan dan berhubungan langsung dengan kebijakan perusahaan diantaranya kebijakan pendanaan atau struktur utang, kebijakan leasing kebijakan kompensasi dan kebijakan dividen.

Berdasarkan uraian latar belakang maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah ada pengaruh Pengungkapan Segmen terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia? Apakah ada pengaruh Investment Opportunity Set terhadap Kualitas.

## **KAJIAN TEORI**

The *International Financial Reporting Standards* (IFRS) 8 menetapkan persyaratan pengungkapan informasi mengenai segmen operasi entitas dan juga produk serta jasa entitas, area geografis dimana entitas beroperasi, serta pelanggan utamanya (IASB, 2016). Suatu segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, hasil operasinya dikaji reguler oleh pengambil keputusan operasional (*Chief Operating Decision Maker*) untuk membuat keputusan tentang sumber daya dan tersedia informasi keuangan yang terpisah.

### **Faktor-Faktor dalam Mengidentifikasi Segmen**

Menurut Suprihatin (2015:23) Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengidentifikasi segmen geografis:

1. Kesamaan kondisi ekonomi dan politik.
2. Hubungan antar operasi dalam wilayah geografis berbeda.
3. Kedekatan geografis operasi.
4. Risiko khusus yang terdapat dalam operasi di wilayah tertentu.
5. Regulasi pengendalian mata uang.
6. Risiko mata uang.

### **Jenis Pengungkapan Segmen**

Tingkat pengungkapan segmen akan membantu pengguna laporan keuangan untuk memahami isi dan angka yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor : Kep-134 atau bl atau 2006 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik,

yang berlaku bagi semua perusahaan yang telah melakukan penawaran umum dan perusahaan publik. Pengungkapan segmen dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu:

1. Pengungkapan wajib (*Mandatory Disclosure*)
2. Pengungkapan sukarela (*Voluntary Disclosure*)

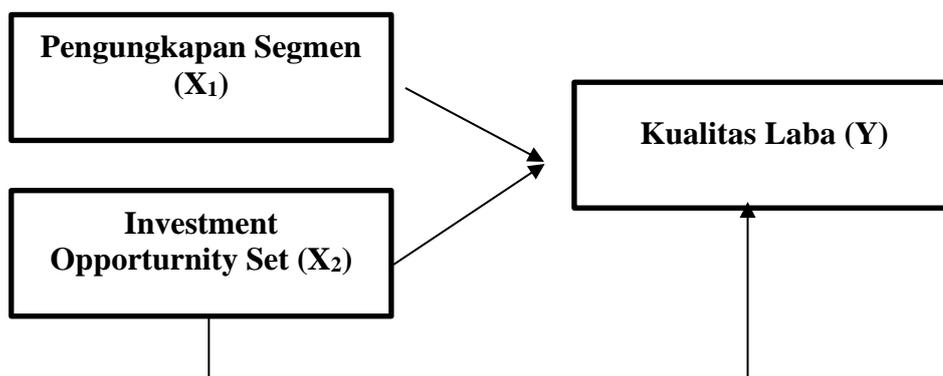
### Konsep Pengungkapan Segmen

Menurut Utami (2016:65) Ada tiga konsep pengungkapan yang umumnya diusulkan, yaitu:

1. Pengungkapan memadai (*adequate disclosure*) adalah pengungkapan yang cukup, yaitu pengungkapan minimum yang disyaratkan oleh peraturan yang berlaku, dimana angka-angka yang disajikan dalam di interpretasikan dengan benar oleh investor.
2. Pengungkapan wajar (*fair disclosure*) adalah pengungkapan yang wajar secara tidak langsung merupakan tujuan etis agar memberikan perlakuan yang sama kepada semua pemakai laporan keuangan dengan menyediakan informasi yang layak terhadap pembaca potensial.
3. Pengungkapan penuh (*full disclosure*) adalah pengungkapan penuh menyangkut kelengkapan penyajian informasi yang diungkapkan secara relevan. Pengungkapan penuh memiliki kesan penyajian informasi yang berlebihan sehingga beberapa pihak menganggapnya tidak baik.

### Komponen Utama Pengungkapan Segmen

Menurut Utami (2016:67) Dalam pengungkapan informasi segmen terdapat lima komponen utama yang perlu diperhatikan, yaitu: penjualan, aset, laba, capital expenditure, dan depresiasi. Berdasarkan lima komponen tersebut, laba yang merupakan turunan dari penjualan per-segmen adalah komponen yang paling relevan dalam menilai kinerja suatu segmen.



Gambar. 1 Kerangka Konseptual

## METODOLOGI

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Winarno 2013:67). Penelitian ini membahas tentang Analisis Pengaruh Pengungkapan Segmen dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian maka populasi dalam penelitian ini adalah 71 Perusahaan Sektor Industri dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Berikut data Perusahaan Sektor Industri dan Kimiayang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Jumlah sampel untuk tahun 2017-2019 yang akan digunakan dalam penelitian sebanyak 33 perusahaan dikalitiga tahun sehingga di dapat 99 sampel pada penelitian ini. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian berupa Iaporan keuangan yaitu Laporan Pengungkapan Segmen, Laporan Saham & Laporan Laba Rugi pada Tahun 2017-2019.

Model analisis data yang digunakan adalah model regresi linear berganda. Serangkaian prosedur statistik akan dijalankan oleh peneliti untuk menganalisis data penelitian yang telah dikumpulkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis regresi linier berganda (multiple linear regression), dilakukan dengan menggunakan bantuan program E-views 10.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Pemilihan Model Regresi Data Panel

#### a. Uji Estimasi Regeresi Data Panel

##### 1. Common Effect Model (CEM)

Hasil estimasi data menggunakan *Commnan Effect Model* atau *Pooled Least Square* dapat di lihat pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 1.Uji Common Effect Model**

Variable	Coefficien			
	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.808049	0.093262	8.664269	0.0000
X1	-0.321263	0.156828	-2.048508	0.0432
X2	0.250258	0.066618	3.756636	0.0003
R-squared	0.155652	Mean var	Mean dependent	0.719384

Adjusted squared	R-0.138062	S.D. dependent var	0.332712
S.E. of regression	0.308892	Akaike criterion	info 0.518186
Sum squared resid	9.159782	Schwarz criterion	0.596826
Log likelihood	-22.65019	Hannan-Quinn criter.	0.550004
F-statistic	8.848623	Durbin-Watson stat	1.543313
Prob(F-statistic)	0.000297		

Sumber: Data Olahan Eviews 2021

## 2. Fixed effect Model (FEM)

Hasil estimasi data menggunakan *Fixed Effect Model* atau *Least Squares Dummy Variabel* dapat di lihat pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 2.Uji Fixed Effect Model**

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.530605	0.230384	2.303128	0.0245
X1	0.180114	0.432282	0.416658	0.6783
X2	0.259244	0.088295	2.936114	0.0046

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.437614	Mean dependent var	0.719384
Adjusted squared	R-0.138846	S.D. dependent var	0.332712
S.E. of regression	0.308752	Akaike criterion	info 0.758275
Sum squared resid	6.100966	Schwarz criterion	1.675742

	Hannan-Quinn	
Log likelihood	-2.534612 criter.	1.129483
F-statistic	1.464729	Durbin-Watson stat 2.253094
Prob(F-statistic)	0.093913	

*Sumber: Data Olahan Eviews 2021*

### 3. Random Effect Model (REM)

Hasil estimasi data menggunakan *Random Effect Model* dapat di lihat pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 3.Uji Random Effect Model**

Variable	Coefficien		t-Statistic	Prob.
	t	Std. Error		
C	0.808049	0.093220	8.668213	0.0000
X1	-0.321263	0.156757	-2.049440	0.0431
X2	0.250258	0.066587	3.758346	0.0003
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.308752	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.155652	Mean var	dependent	0.719384
Adjusted squared	R-0.138062	S.D. dependent var		0.332712
S.E. of regression	0.308892	Sum squared resid		9.159782
F-statistic	8.848623	Durbin-Watson stat		1.543313
Prob(F-statistic)	0.000297			

Unweighted Statistics

R-squared	0.155652	Mean dependent var	0.719384
Sum squared resid	9.159782	Durbin-Watson stat	1.543313

Sumber: Data Olahan Eviews 2021

**b. Penentuan Teknik Analisis Model Data Panel**

**1. Uji Chow**

Sebelum melakukan uji LM Test, terlebih dahulu menentukan model fixed effect atau common effect dengan menggunakan uji Chow dengan hipotesis berikut:

Ho : *Common effect*

Ha : *Fixed effect*

**Tabel 4. Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.002732	(32,64)	0.4829
Cross-section Chi-square	40.231158	32	0.1506

Sumber: Data Olahan Eviews 2021

**2. Uji Lagrange Multiplier (LM)**

Untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik dari pada metode *Common Effect* (OLS) digunakan uji *The Breusch-Pagan LM Test* dimana menggunakan hipotesis sebagai berikut:

Ho : model *pooled least square*

Ha : model *random effect*

**Tabel 5.Uji LM Test**

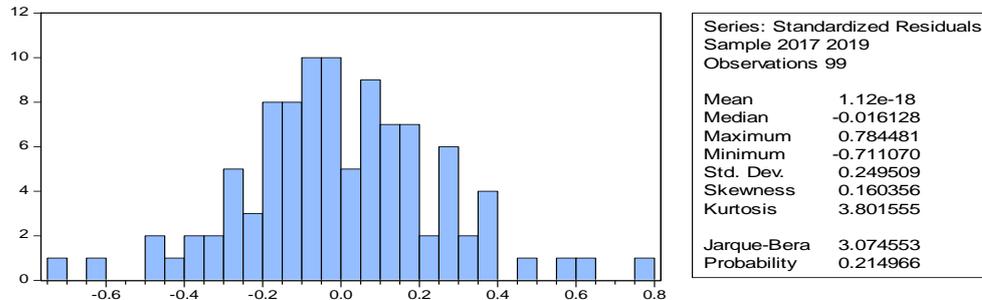
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.057779	0.090444	0.148223
	(0.8100)	(0.7636)	(0.7002)
Honda	-0.240373	0.300739	0.042685
	--	(0.3818)	(0.4830)
King-Wu	-0.240373	0.300739	0.233460
	--	(0.3818)	(0.4077)
Standardized Honda	-0.050791	1.025096	-4.607588
	--	(0.1527)	--
Standardized King-Wu	-0.050791	1.025096	-2.226808
	--	(0.1527)	--
Gourieriou, et al.*	--	--	0.090444
			(>= 0.10)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
1%	7.289		
5%	4.321		
10%	2.952		

Sumber: Data Olahan Eviews 2021

**c. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas persamaan regresi berganda yang digunakan. Uji Normalitas

Adapun hasil pengujian uji normalitas dapat ditunjukkan pada Gambar 4.1 sebagai berikut:



**Gambar 2 Uji Normalitas**

**1. Uji Autokorelasi**

Adapun hasil pengujian uji autokorelasi yang ditunjukkan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel. 6. Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.126321	Prob. F(2,94)	0.3286
Obs*R-squared	2.316939	Prob. Chi-Square(2)	0.3140

Sumber: Data Olahan Eviews 2021

**2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

**Tabel 7. Uji Multikolinearitas**

Variable	Uncentere		
	Coefficient d	Centered	
	Variance	VIF	VIF

C	0.008698	9.024698	NA
Pengungkapan Segmen	0.024595	8.640874	1.001744
IOS	0.004438	1.559605	1.001744

*Sumber: Data Olahan Eviews 2021*

### 3. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.864897	Prob. F(5,93)	0.1080
Obs*R-squared	9.021537	Prob. Chi-Square(5)	0.1082
Scaled explained SS	12.93603	Prob. Chi-Square(5)	0.0240

*Sumber: Data Olahan Eviews 2021*

### d. Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 9. Uji Regresi Linier Berganda**

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.808049	0.093262	8.664269	0.0000
Pengungkapan Segmen	-0.321263	0.156828	-2.048508	0.0432
IOS	0.250258	0.066618	3.756636	0.0003

*Sumber: Data Olahan Eviews 2021*

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan oleh tabel 4.9, maka persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = 0.808049 - 0.321263X_1 + 0.250258 X_2 + \varepsilon$$

**e. Uji Hipotesis**

1. Uji Statistik T

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial atau individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut merupakan paparkan penjelasan pengujian hipotesis-hipotesis tersebut:

1. Pengungkapan Segmen ( $X_1$ ) Terhadap Kualitas Laba (Y)
2. *Investment Opportunity Set*( $X_2$ ) terhadap Kualitas Laba (Y)

2. Uji Simultan (F)

Uji koefisien regresi secara simultan digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh seluruh variable bebas yaitu pengungkapan segmen dan IOS secara bersama-sama terhadap variable terikat yaitu kualitas laba.

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel independen untuk menerangkan variabel dependen.

Adapun hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang tunjukkan pada tabel 4.10 sebagai berikut:

**Tabel 10.Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Weighted Statistics			
		Mean	dependent
R-squared	0.155652	var	0.719384
Adjusted squared	R-0.138062	S.D. dependent var	0.332712
S.E. of regression	0.308892	Sum squared resid	9.159782
F-statistic	8.848623	Durbin-Watson stat	1.543313
Prob(F-statistic)	0.000297		

Sumber: Data Olahan Eviews 2021

**Pembahasan Hasil Penelitian**

**1. Pengungkapan Segmen ( $X_1$ ) terhadap Kualitas Laba (Y)**

Berdasarkan hasil ujit, Pengungkapan Segmen ( $X_1$ ) memiliki thitung sebesar -2.048508 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.0432 Hal ini

menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari pada ttabel ( $-2.977496 > 1.66088$ ) dengan nilai signifikansi ( $0.0432 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa, Pengungkapan Segmen (X1) berpengaruh negatif signifikan terhadap Kualitas Laba (Y).

Pengungkapan segmen berdasarkan PSAK No. 5 Revisi (2009) terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dalam menurunkan tindakan pengelolaan laba yang dilakukan oleh manajemen. Terdapatnya pengungkapan segmen akan menurunkan asimetri informasi antara pihak manajer dan prinsipal. Adanya hubungan negatif antara tingkat pengungkapan segmen dan manajemen laba mencerminkan bahwa manajemen menggunakan fleksibilitas dalam menentukan tingkat pengungkapan untuk melakukan manajemen laba dalam bentuk akrual diskresioner. Hal ini dikarenakan praktik manajemen laba yang dilakukan dalam laporan keuangan dapat dilakukan melalui dasar akrual dan merupakan suatu fleksibilitas yang dimiliki oleh pihak manajemen dalam melakukan hal tersebut, karena pihak manajemen lah yang membuat laporan keuangan tersebut.

## **2. Investment Opportunity Set(X2) terhadap Kualitas Laba (Y)**

Berdasarkan hasil uji t, Investment Opportunity Set(X2) memiliki thitung sebesar 3.756636 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.0003. Hal ini menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari pada t tabel ( $3.756636 > 1.66088$ ) dengan nilai signifikansi ( $0,0003 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa, Investment Opportunity Set(X2) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba (Y).

Perusahaan yang memiliki set kesempatan investasi tinggi senantiasa melakukan ekspansi dalam strategi bisnisnya, maka akan semakin membutuhkan dana eksternal. Apabila kondisi perusahaan sangat baik maka pihak manajemen akan cenderung lebih memilih investasi baru daripada membayar dividen yang tinggi. Dana yang seharusnya dapat dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham akan digunakan untuk pembelian investasi yang menguntungkan. Sebaliknya, perusahaan yang mengalami pertumbuhan lambat cenderung membagikan dividen lebih tinggi. Berarti semakin besar kesempatan berinvestasi perusahaan, semakin baik perusahaan tersebut dan informasi laba perusahaan semakin mengindikasikan laba perusahaan yang sebenarnya.

## **3. Pengaruh pengungkapan segmen dan IOS terhadap Kualitas laba**

Persamaan regresi yang digunakan untuk menguji pengaruh variable bebas yaitu pengungkapan segmen dan IOS terhadap variable terikat yaitu kualitas laba. Pada tabel 4.9 didapatkan hasil probabilitas F-statistik sebesar 0,000297. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini keseluruhan variable bebas bersama-sama mempengaruhi variable terikat secara signifikan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian statistik t diketahui bahwa variabel Pengungkapan Segmen(X1) dan Investment Opportunity Set(X2)memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laba (Y).

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui adjusted R2 adalah sebesar 0.332712 atau 33.27%. Hal ini berarti bahwa 33.27% dari Kualitas Laba (Y) dipengaruhi dan dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen dalam penelitian ini yakni Pengungkapan Segmen (X1) dan Investment Opportunity Set(X2). Sedangkan 66.73% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya diluar model regresi.

Persamaan regresi yang digunakan untuk menguji pengaruh variable bebas yaitu pengungkapan segmen dan IOS terhadap kualitas laba. Hasil probabilitas F-statistik sebesar 0,000297. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini keseluruhan variable bebas bersama-sama mempengaruhi variable terikat secara signifikan

## REFERENSI

- Andriani, Irma. 2011. Pengaruh Investment Opportunity Set dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Atmajaya, Lukas S. 2017. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi
- Andriyani, Maria. 2016. Analisis Pengaruh Cash Ratio, Kebijakan Utang, Kepemilikan Manajerial, *Investment Opportunity Set* dan Profitability Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada perusahaan Automotive di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004-2006). *Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro*. Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Bestari, M., dan S.V. Siregar, 2015. Determinan Motif Pengungkapan Variasi Pertumbuhan Laba Antar Segmen Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Indonesia, Simposium Nasional Akuntansi XV. *Jurnal Akuntansi Banjarmasin*. September: 1-25.
- Fauzi Dwi, Raharjo. 2016. Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Skripsi* Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fitriyani, Mega. 2019. Pengaruh Pengungkapan Segmen, Investment Opportunity Set Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi dan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi*. Vol. 4. No. 2

- Indrawan Regi. 2018. Pengaruh Pengungkapan Segmen Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 5. No. 3
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gaver, Jeniffer J., dan Kenneth M. Gaver. 2016. Additional Evidence on the Association between the *Investment Opportunity Set* and Corporate Financing, Dividen, and Compensation Policies. *Journal Of Accounting & Economics*. 16: 125-160
- Haryetti dan Ririn Araj Ekayanti. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Investment Opportunity Set Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 20. No. 3
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Teori Akuntansi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Hartono, Jogiyanto. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta : BPFE.
- Indrastiti, Narita. 2019. *BEI Kaji Kembali Penilaian Going Concern Emiten. Kontan.Co.Id*. Diambil dari: <http://investasi.kontan.co.id/news/bei-kaji-kembali-penilaian-going-concern-emiten>. (15 Oktober 2019).
- International Accounting Standard Board Committee Foundation. (2016). *IFRS. International Accounting Reporting Standards*. IASB, United Kingdom.
- Indrawan, Reggy. 2018. Pengaruh Pengungkapan Segmen dan *Investment Opportunity Set* terhadap Kualitas Laba. *Skripsi Akuntansi*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Muslih, Muhammad. 2020. Kinerja Keuangan: Intellectual Capital Performancedan Investment Opportunity Set. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 5 No. 1
- Narata. 2020. Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Variabel Konservating sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 5. No. 6
- Novianti, Rizki. 2016. Kajian Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Accounting Analysis Journal*. Vol. 1, No. 2, pp.1-
- Oktarya, Eka, Lili Syafitri, dan Trisnadi Wijaya. 2014. Pengaruh Pertumbuhan laba, Invesment Opportunity Set, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen & Bisnis*. Vol 13 NO. 01 April 2014 ISSN 1693-7619
- Puteri Paramitha Anggia, Abdul Rohman. 2017. Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Mekanisme Corporate Governance terhadap

- Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Universitas Diponegoro*. Vol. 1, No.2 Hal. 1-14.
- Sudarma, I Putu Ni dan Made Dwi Ratnadi. 2015. Pengaruh Voluntary Disclosure Pada Earnings Response Coefficient. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 12 No. 2
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Safitri. 2020. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Investment Opportunity Set terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi*. Vol.6 No.5
- Suprihatin, Tresnaningsih. 2015. Dampak Konvergensi International Financial Reporting Standards Terhadap Nilai Relevan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan keuangan Indonesia*. Volume. 3 NO. 2
- Smith, C. W.& Watts, R.L.(2015). The *Investment Opportunity Set* and Corporate Financing, Dividend, and Compensation Policies. *Journal of Finance Economics*. 32. 263-29
- Soekanto, Soerjono. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Kerjasama UI dan Remaja Rosdakarya
- Usman, Husaini. 2015. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umar, Husein. 2016. *Metodologi Penelitian Aplikasi dalam Pemasaran*. Edisi II, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Utami, W.D., dkk. (2016). Investigasi dalam Konvergensi IFRS di Indonesia: Tingkat Kepatuhan Pengungkapan Wajib dan Kaitannya dengan Mekanisme Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3. No. 6
- Utami, Indah. 2016. Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 6. No. 2
- Wulansari, Yenny. 2017. Pengaruh Investment opportunity Set, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Negeri Padang
- Winarno, Surakhmad. 2013. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Tarsito.
- Zulfa, Indana. 2016. Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set, Kebijakan Dividen, Firm Size dan return On Equity terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 6. No. 4